

PELATIHAN SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI) BAGI KEPALA SEKOLAH DAN GURU DI KABUPATEN TAKALAR SULAWESI SELATAN

Wahira¹, Abd Hamid², Lukman HB³

¹Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNM

^{2,3}STKIP YPUP Makassar

Email: wahira@unm.ac.id¹, abdulhamidyup@gmail.com², lukmanbaso@gmail.com³

Info Artikel	Abstrak
Article History: Received: 25 Aug 2022 Revised: 01 Sept 2022 Accepted: 13 Sept 2022	<i>Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah merupakan mekanisme yang sistematis, terpadu, dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa seluruh proses penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan standar mutu dan pedoman yang ditetapkan. Tujuan PKM ini adalah memberikan pemahaman kepada kepala sekolah dan guru tentang pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di sekolah agar mutu sekolah dan pengelolaan sekolah lebih efektif. Mitra PKM ini pada kelompok kepala sekolah dan guru yang ada di Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan, yang dilaksanakan secara luring. Ketercapaian tujuan, materi dan kemampuan peserta kategori baik, karena kegiatan pelaksanaan pelatihan dianggap dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan praktek analisis mutu sekolah.</i>
Keywords: SPMI, Sistem, Penjaminan, Mutu	

PENDAHULUAN

Mutu pendidikan dasar dan menengah adalah tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan dasar dan menengah di sekolah dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). Kualitas pengajaran di sekolah akan meningkat jika penjaminan kualitas pengajaran di sekolah. Penjaminan mutu pendidikan dasar dan menengah adalah: suatu kesatuan unsur yang terdiri dari suatu kesatuan organisasi, kebijakan dan proses yang mengatur seluruh kegiatan peningkatan mutu secara sistematis, terencana dan berkesinambungan. Sekolah dan seluruh komponennya bertanggung jawab untuk menjamin mutu pendidikan. Penjaminan mutu pendidikan di sekolah tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya budaya mutu pada seluruh komponen sekolah. Peningkatan mutu secara menyeluruh dalam pelaksanaan penjaminan mutu sekolah memerlukan pendekatan yang melibatkan seluruh komponen sekolah untuk bersama-sama memiliki budaya mutu. (Jamaluddin & Sopiah, 2018; Sarvitri et al., 2020; Sukaryanti, 2020; Suratno, 2018; Ula & Bakar, 2021). Penjaminan mutu Pendidikan bertujuan untuk memastikan pemenuhan standar pada satuan pengajaran secara sistematis, holistik dan berkelanjutan, sehingga budaya mutu pada satuan pengajaran tumbuh dan berkembang secara mandiri. Fungsi penjaminan mutu Pendidikan dasar untuk pengendalian penyelenggaraan pendidikan oleh satuan pendidikan untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu pada satuan Pendidikan. Masih banyak tim pengelola satuan pendidikan yang belum sepenuhnya memahami

penggunaan standar dan proses terkait pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan oleh seluruh satuan pendidikan sehingga tercapainya mutu pendidikan yang memenuhi dan melampaui SNP.(Nengsih & Kartiwi, 2020; Rahminawati, 2021). Manajemen mutu sekolah atau manajemen mutu total memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang diharapkan dapat membawa perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan, tuntutan dan dinamika masyarakat dengan menjawab persoalan-persoalan manajemen pendidikan di tingkat sekolah.(Rokhani & Purnami, 2021). Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan kepala sekolah dan guru di dalam memahami pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal sekolah, dan untuk meningkatkan kompetensi kepala sekolah dan guru dalam hal pelaksanaan penjaminan mutu internal penelitian tindakan sekolah sesuai dengan kompetensi profesional kepala sekolah dan guru yang sesuai dengan permasalahan dalam proses belajar mengajar, sehingga pengetahuan, keterampilan kepala sekolah dan guru sekolah dasar dapat meningkatkan. Fenomena yang terjadi di lapangan bahwa masih banyak sekolah yang belum melaksanakan sistem penjaminan mutu internalnya sesuai standar yang diharapkan dengan alasan kurangnya pemahaman pelaksanaannya, hal ini disebabkan karena kepala sekolah dan guru belum terbiasa melakukan penjaminan mutu secara terencana dan sistematis, bahkan diangkat dari guru yang belum berpengalaman atau mungkin baru menjabat sebagai kepala sekolah, sehingga tidak otomatis membuat kepala sekolah profesional dalam melakukan tugasnya.

LANDASAN TEORI

Penjaminan mutu yang efektif adalah tujuan dari semua lembaga pendidikan yang berkualitas. Penjaminan mutu internal berfungsi untuk mendukung tujuan akademik, seperti relevansi klasifikasi gelar akademik dan validitas informasi kualitas akademik. Pada saat yang sama, penjaminan mutu eksternal bertujuan untuk memastikan bahwa lembaga memiliki proses penjaminan mutu internal yang efektif.(Fadhli, 2020). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 28 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal pasal 1 ayat 3 menyatakan bahwa "Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar dan Menengah adalah suatu kesatuan unsur yang terdiri atas organisasi, kebijakan, dan proses terpadu yang mengatur segala kegiatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah yang saling berinteraksi secara sistematis, terencana dan berkelanjutan."(Marzuan & Herlina, 2021). Untuk mencapai pendidikan yang bermutu tersebut, perlu ditetapkan standar penjaminan mutu pendidikan yang diselenggarakan oleh satuan pendidikan. Dengan demikian, kualitas input, proses dan output serta hasilnya akan terjamin.(Dasar, 2019; Fadhli, 2020; Sulastri, 2020; Zahrok, 2020).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan secara luring dan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan dengan kegiatan awal pembukaan, pemaparan materi pelatihan dan diskusi tanya jawab serta praktek analisis hasil raport mutu sekolah. Dalam pelaksanaan kegiatan ini digunakan alat berupa laptop dan LCD,, dan speaker. Laptop LCD ini digunakan sebagai media untuk memaparkan materi yang dibuat dalam program MS. Power Point 2010 yang akan dilatihkan. Pembawa materi sebanyak 2 orang, yakni Dr.

Wahira, M. Pd. Dosen jurusan administrasi Pendidikan Fakultas FIP UNM, dan Dr. Abd. Hamid, S.Sos, M.Pd, STKIP- YPUP Makassar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan ini, memberikan gambaran semangat dan terlihat antusias dan motivasi peserta kepala sekolah dan guru dalam memperhatikan materi yang diberikan, karena materi ini menyangkut salah satu pokok bahasan yang penting dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal sekolah pada kepala sekolah dan guru khususnya pada pelaksanaan SPMI berdasarkan raport mutu sekolah. Beberapa peserta memberikan pertanyaan menyangkut materi pelatihan dan prakteknya di sekolah.

Berdasarkan pengamatan dan jawaban peserta pelatihan terlihat pemahaman peserta sangat baik, walaupun materi ini tidak tergolong baru bagi peserta, tetapi materi ini belum pernah didapatkan oleh peserta pada pelatihan sebelumnya. Sehingga sangat membantu dalam memahami materi pelatihan yang diajarkan pada kepala sekolah dan guru sekolah dasar. Kepala sekolah dan guru sekolah dasar mengutarakan bahwa materi ini menarik dan mudah dipahami, karena disertai dengan contoh tata cara pelaksanaan SPMI di sekolah sebagai media pelatihan. Dalam kegiatan ini salah satu kendala karena keterbatasan pemahaman kepala sekolah dan guru dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal yang berbasis PPEPP dan hasil raport mutu di sekolah masing-masing. Dukungan pengawas pendidikan daerah setempat dalam pelaksanaan pelatihan sangat baik karena membantu menjelaskan tugasnya, dan minat kepala sekolah dan guru sekolah dasar sangat baik dalam pelaksanaan pelatihan yang dilakukan. Adanya kerja sama yang baik dan para tim serta kepala sekolah, pengawas dan guru-guru di sekolah sebagai mitra binaan LPM. Materi yang diberikan adalah bahan ajar berupa teori dan praktek yang dapat dijadikan materi tambahan dan pelengkap pada pelaksanaan SPMI, khususnya pada sekolah dasar. Pada dasarnya pelaksanaan PKM dan program IPTEKS bagi masyarakat pembinaan peningkatan kompetensi kepala sekolah dan guru dan tidak adanya hambatan yang berarti dalam pelaksanaannya.

KESIMPULAN

Pemahaman materi peserta pelatihan kategori sangat baik, capaian tujuan pelatihan sangat baik, kepala sekolah dan guru sebagai penentu mutu sekolah penting memahami dan melaksanakan sistem penjaminan mutu internal sekolah agar mutu sekolah lebih baik. Para kepala sekolah dan guru sangat mengerti dan memahami materi yang telah diberikan pada kegiatan ini, karena materi ini tergolong baru bagi mereka karena masih banyak kepala sekolah dan guru-guru yang belum pernah dapatkan pada pelatihan sebelumnya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terima kasih diucapkan pada kepala sekolah, dan guru yang ada di Kabupaten Takalar yang telah bersedia menerima dan mau menjadi mitra pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dasar, Sekolah. 2019. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam. Jurnal Panjar. Vol. 1.
- [2] Fadhlil, Muhammad. 2020. "Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi." Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 04 (02). <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2>.

- [3] Jamaluddin, Jamaluddin, and Sopiah Sopiah. 2018. "Desain Sekolah Model: Studi Penjaminan Mutu Pendidikan." *IJER (Indonesian Journal of Educational Research)* 2 (2): 99. <https://doi.org/10.30631/ijer.v2i2.47>.
- [4] Marzuan, and Lilian Herlina. 2021. "Profesionalisme Guru Dalam Mentransformasi Pendidikan Yang Bermutu Melalui Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pada Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Di SMP Negeri 13 Oku." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, 207–15. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5607>.
- [5] Nengsih, Ernia, and Asti Putri Kartiwi. 2020. "Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (Studi Kasus : Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Kamil Di Kabupaten Kaur)." *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana* 14 (3): 33–46. <https://doi.org/10.33369/mapen.v14i3.12887>.
- [6] Rahminawati, Nan. 2021. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Peningkatan Kualitas Sekolah Dasar." *JAMP : Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 4 (3): 212–19. <https://doi.org/10.17977/um027v4i32021p212>.
- [7] Rokhani, Rustina Anjar, and Agustina Sri Purnami. 2021. "Manajemen Mutu Pelayanan Pendidikan Di Sekolah Kejuruan." *Media Manajemen Pendidikan* 4 (1): 69–80. <https://doi.org/10.30738/mmp.v4i1.8563>.
- [8] Sarvitri, Anne, Achmad Supriyanto, and Agus Timan. 2020. "Pada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Internal." *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan* 3 (1): 38–51.
- [9] Sukaryanti, Binarsih. 2020. "Manajemen Sekolah Model Sistem Penjaminan Mutu Internal Di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta." *Media Manajemen Pendidikan* 2 (3): 362. <https://doi.org/10.30738/mmp.v2i3.6739>.
- [10] Sulastris, Tien. 2020. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan." *Al-Hasanah : Islamic Religious Education Journal* 5 (2): 53–60. <https://doi.org/10.51729/5211>.
- [11] Suratno, Suratno. 2018. "Manajemen Sistem Penjaminan Mutu Internal Sekolah Dalam Upaya Pengembangan Program Akademik Unggulan." *Media Manajemen Pendidikan* 1 (2): 217. <https://doi.org/10.30738/mmp.v1i2.3255>.
- [12] Ula, Hamidatul, and M Yunus Abu Bakar. 2021. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Menengah Pertama Pendahuluan Undang-Undang No . 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Merumuskan , Bahwa Pendidikan Dilaksanakan Melalui Satu Sistem Pen" 7 (2): 192–203.
- [13] Zahrok, Asnaul Lailina Nikmatuz. 2020. "Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 8 (2): 196–204. <https://doi.org/10.21831/jamp.v8i2.31288>.